

ABSTRAK

Erikawati Gurning. 2018. *Skripsi. Analisis Semiotik dalam Kumpulan Cerita Pendek Lembayung Pagi, 30 Tahun Kemudian Karya Fakhrunnas MA Jabbar.*

Semiotik adalah analisis yang mengkaji tentang tanda pada karya sastra, meliputi jenis tanda ikon, indeks, dan simbol. Fakhrunnas MA Jabbar dalam menuliskan karya-karyanya banyak mengandung pesan kultural dan menggunakan bahasa yang menarik dan sarat akan makna, sehingga penulis tertarik melakukan analisis semiotik dalam kumpulan cerpen tersebut. Masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Lembayung Pagi, 30 Tahun Kemudian* karya Fakhrunnas MA Jabbar?. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menyimpulkan data yang mengandung ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Lembayung Pagi, 30 Tahun Kemudian* karya Fakhrunnas MA Jabbar. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Charles Sanders Peirce yang dikemukakan di dalam Santosa (1993), Sobur (2003), Endraswara (2013), dan Nurgiyantoro (2013). Hasil penelitian ini adalah ditemukan 43 data ikon, contoh ikon dalam cerpen yaitu “perempuan berparas molek itu datang kepadaku”, dari kutipan tersebut ikon ditandai dengan *perempuan berparas molek* yang menandakan ciri seorang perempuan yang memiliki wajah yang cantik. Ditemukan 46 data indeks, contoh indeks dalam cerpen yaitu “kau bahagiakan? Ucap perempuan itu benar-benar menusukku”, dari kutipan tersebut indeks ditandai dengan *ucapan perempuan itu benar-benar menusukku* yang menandakan perasaan heran atau terkejut atas pertanyaan rasa bahagia yang ditujukan kepadanya. Ditemukan 56 data simbol, contoh simbol dalam cerpen yaitu “tiap helaan nafasku bagai memutar kenangan”, dari kutipan tersebut simbol ditandai dengan *kenangan* yang menandakan ingatan atau perasaan yang pernah ada di masa yang lalu. Berdasarkan data yang penulis temukan ternyata jumlah data simbol yang paling banyak, jadi dapat disimpulkan bahwa di dalam kumpulan cerpen *Lembayung Pagi, 30 Tahun Kemudian* karya Fakhrunnas MA Jabbar ini menjelaskan hubungan arbitrer dan konvensional antara penanda dan petandanya.

Kata kunci: ikon, indeks, simbol.